

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Bagdadan Taylor, yang dikutip oleh lexy J. Meleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebab:

- a. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
- b. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek peneliti.
- c. Memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian ini digunakan untuk pendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembinaan karir tenaga kependidikan di MTsN 3 kota pariaman.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanwiyah Negeri 3 Kota Pariaman. Tempat penelitian ini dipilih karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman ini letaknya cukup strategis dan mudah di jangkau oleh peneliti baik dari segi tenaga dan efisiensi waktu. Selain itu, alasan peneliti memilih MTsN

3 Kota Pariaman sebagai tempat penelitian karena MTsN 3 Kota Pariaman melakukan/melaksanakan yang namanya pembinaan karir tenaga kependidikan. MTsN 3 Kota Pariaman ini terletak di Jl. Rasul Telur No 1 Talago Sarik Padusunan, Pariaman Timur Kota Pariaman.

Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di MTsN 3 Kota Pariaman untuk meneliti bagaimana pembinaan karir tenaga kependidikan di MTsN 3 kota pariaman tersebut. Peneliti tidak menentukan berapa hari atau berapa lama proses penelitian terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti dan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2025 sampai dengan bulan agustus 2025.

C. Sumber Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data kebangkrutan yang di dokumen. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah catatan hasil wawancara dan pengamatan yang didapat dengan wawancara secara langsung dengan informan seperti kepala madrasah bapak Aprilius, S.Ag, MA dan Ibuk Indrawati, B.S.Hum, MA selaku kepala tata usaha dan tenaga

kependikan yang berjumlah 3 orang yaitu ibuk erni yulis, ibuk zulmiati dan ibuk halimatusyakdiah.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari informan langsung yaitu kepala madrasah dan kepala tata usaha dan tenaga kependidikan di MTsN 3 Kota Pariaman.

2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu Sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidaklangsung seperti orang atau dokumen. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dalam penelitian (Arikunto, 1991). Adapun yang menjadi dasar sekunder dalam penelitian ini yaitu foto dan data dari madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pariaman.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk menghimpun informasi dari subjek penelitian. Dalam kombinasi, teknik dan instrumen pengumpulan data membentuk metodologi pengumpulan data yang lengkap dalam penelitian. Penting bagi peneliti untuk memilih teknik dan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, sifat subjek yang diteliti, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, perlu memastikan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan valid untuk analisis penelitian yang lebih lanjut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang kemudian dilakukan penilaian.

Observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu buku catatan, kamera dan recorder. Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dan mengetahui Pembinaan Karir Tenaga Kependidikan Di MTsN 3 Kota Pariaman.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan informan secara lisan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terbuka dan mendalam. Adapun pertanyaan yang akan diajukan ialah

tentang bagaimana langkah-langkah pembinaan karir tenaga kependidikan Di MTsN 3 Kota Pariaman.

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala madrasah dan tata usaha untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap dari berbagai sumber tentang pembinaan karir tenaga kependidikan di MTsN 3 kota pariaman. Jumlah pertanyaan pada saat wawancara dengan bapak Aprilius S.Ag, MA selaku kepala madrasah di MTsN 3 kota pariaman sebanyak 29 butir pertanyaan dan pertanyaan untuk ibuk Indrawati B, S.Hum, MA selaku kepala tata usaha sebanyak 29 butir pertanyaan dan kepada seluruh tenaga kependidikan yang berjumlah 3 orang di MTsN 3 kota pariaman sebanyak 29 butir pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa berkas catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berkas tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya documental. Dokumen berbentuk tulisan dapat berbentuk catatan harian, sejarah hidup, cerita, peraturan, dan kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, gambar, patung, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelengkap dari wawancara.

E. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama.

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ada tiga macam yaitu:

- b. Triangulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- c. Triangulasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
- d. Triangulasi waktu, waktu yang sering mempengaruhi kreadibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas dapat dilakukan dengan

cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

F. Analisi Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

Ada 3 unsur dalam Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan tidak penting. Karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang di dapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dilapangan.

2. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari hasil/data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat dari wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (kepala madrasah dan kepala tata usaha), serta rekasi dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban dapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian.

Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya /berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya /berbentuk laporan yang berhubungan dengan pembinaan karir tenaga kependidikan. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan pembinaan karir tenaga kependidikan di MTsN 3 kota pariaman.